

AB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Sejarah Singkat

Pemuda dan remaja sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduran umat Islam, maka wajarlah apabila generasi ini harus diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya insaninya, seperti apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. dalam kesehariannya yang mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik.

Agama Islam yang diamanatkan kepadanya untuk diserukan kepada umatnya merupakan tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat Islam, yang selayaknya apabila kita menyiarkan ajaran agama Islam yang seutuhnya. Dengan demikian terciptalah umat Islam yang membawa keharmonisan, kedamaian, dan rahmatan lilalamin.

Atas dasar itulah selaku pemuda dan remaja Islam menghimpun diri dalam suatu wadah yang bernama Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda Mulyoharjo Jepara demi tercapainya tugas utama para pemuda dan para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat manusia.

Pada tanggal 1 Juli 2016 di Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Rt 07 Rw 04 Jepara berdirilah wadah bagi para remaja di desa Mulyoharjo Jepara yang bernama IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Adapun penggagas dari organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda Mulyoharjo Jepara antara lain:

- a. Bapak Slamet Priyadi
- b. Bapak H. Paini
- c. Bapak Legisan
- d. Bapak A. Sudiono

Sejarah awal terbentuknya Remaja Masjid bermula dari pertemuan beberapa tokoh agama dan masyarakat serta pengurus RT setempat. Pada pertemuan tersebut membahas tentang organisasi remaja masjid yang didasari karena kurangnya keaktifan remaja-remaja dilingkungan Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara dalam kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan positif sehingga para tokoh agama dan masyarakat serta pengurus RT setempat berinisiatif untuk membentuk organisasi remaja masjid dengan harapan agar remaja-remaja dilingkungan Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara aktif dalam kegiatan-kegiatan positif dan keagamaan.¹

Dalam pertemuan tersebut para remaja diminta untuk merencanakan pembentukan pengurus remaja masjid yang telah diimpi-impikan sejak dulu. Dari hasil pertemuan tersebut keluarlah keputusan untuk membentuk pengurus Remaja Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara.

Seminggu kemudian tepatnya tanggal 1 juli 2016 para remaja mengadakan pertemuan kembali untuk menindaklanjuti apa yang telah disepakati bersama. Pada pertemuan kali ini, ditetapkan struktur kepengurusan yang akan dibentuk dalam kepengurusan Remaja Masjid Nurul Huda. Diantara hasil yang juga disepakati adalah ditetapkan bahwa nama

¹ A. Sudiono, Ketua Rt 07 Rw 04 Mulyoharjo, wawancara pribadi, Jepara, 27 Februari 2019

Organisasi yang dibentuk ialah IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) Nurul Huda Mulyoharjo Jepara.²

2. Letak IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara

IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara bertempat di masjid nurul huda mulyoharjo jepara, tepatnya di Jl. Sentral patung mulyoharjo RT 07 RW 04 Jepara. Mulyoharjo adalah sebuah desa di kecamatan Jepara, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. desa mulyoharjo juga di kenal sebagai sentra industri seni patung dan pahat dari kayu. desa mulyoharjo merupakan cikal bakal dari seni ukir jepara. zaman dahulu terkenal dengan ukiran Macan Kurung. Desa Mulyoharjo adalah Desa Wisata Industri Kreatif (DEWINDIF).³

Masjid Nurul Huda Mulyoharjo RT 07 RW 04 Jepara pertama kali dibangun pada tahun 2000. Sebelum adanya Masjid Nurul Huda warga sekitar dulunya berjamaah ke Masjid Nurul Iman yang berada di dekat jalan raya. Masjid Nurul Huda dibangun karena dirasakan pada saat itu sudah mulai padat penduduk serta jarak ke Masjid Nurul Iman cukup jauh, sehingga masyarakat setempat mendirikan Masjid Nurul Huda agar memudahkan warga dalam berjamaah.

Kemudian pada bulan November tahun 2017 Masjid Nurul Huda dibongkar total untuk dibangun menjadi dua lantai. Masjid Nurul Huda dibangun dua lantai karena melihat kondisi setiap hari besar islam seperti Hari Raya Idhul Fitri maupun Hari Raya Idhul Adha banyak masyarakat yang tidak kebagian tempat di masjid sehingga perlu mendirikan tenda. Oleh

² Abdilah aziz zulkarnain, Ketua Irmas Nurul Huda Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 27 Februari 2019

³ Ibid.

karena itu Masjid Nurul Huda dibongkar total dan sampai sekarang ini masih dalam tahap proses pembangunan yang kira-kira sudah mencapai tahap 70% pembangunan Masjid Nurul Huda Mulyoharjo jepara.⁴

3. Kondisi Desa Mulyoharjo Jepara

a) Keadaan Penduduk

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan Desa Mulyoharjo ini, penulis menyajikan data kependudukan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian (Bagi Umur 10 Ke atas)

No.	Jenis Pekerjaan	Banyaknya
1	Petani Sendiri	440
2	Buruh tani	572
3	Nelayan	6
4	Pengusaha	97
5	Buruh Industri	240
6	Buruh Bangunan	97
7	Pedagang	69
8	Pengangkutan	16
9	PNS	39
10	ABRI/ POLRI	12
11	Pensiunan	30
12	Lain-lain	950

⁴ A. Sudiono, Ketua Rt 07 Rw 04 Mulyoharjo, wawancara pribadi, Jepara, 27 Februari 2019

	Jumlah	2.586
--	--------	-------

(Sumber : Data Monografi Statis dan Dinamis Desa Mulyoharjo Jepara)

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No.	Jenis Pendidikan	Banyaknya
1	Tamat Akademi / PT	97
2	Tamat SMU / sederajat	326
3	Tamat SLTP / sederajat	567
4	Tamat SD / sederajat	1.128
5	Tidak Tamat SD	514
6	Belum Tamat	800
7	Sekolah TK	120
8	Tidak / Belum Sekolah	966

(Sumber : Data Monografi Statis dan Dinamis Desa Mulyoharjo Jepara)

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk Menurut Banyaknya Pemeluk Agama

No.	Nama Agama	Banyaknya
1	Islam	5.017
2	Kristen Katolik	7
3	Kristen Protestan	5

4	Budha	5
5	Hindu	-
6	Kong Hu Cu	-
7	Aliran kepercayaan	-

(Sumber : Data Monografi Statis dan Dinamis Desa Mulyoharjo Jepara)

b) Kehidupan Beragama

Dengan melihat data statistik sebagaimana tabel diatas, penduduk Desa Mulyoharjo terbagi antara Islam, Taoisme, Konfusianisme dan Buddhisme, dan Budha. Namun dapat dikatakan 99 % penduduk Desa Mulyoharjo adalah mayoritas pemeluk agama Islam. Walaupun penduduk tidak semuanya beragama Islam, namun syariat Islam tetap dikedepankan dan dilaksanakan oleh umat-umat Islam dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Selain itu, meskipun penduduk non muslim merupakan minoritas, namun pada dasarnya mampu hidup rukun berdampingan dan damai tanpa ada rasa takut, dan rasa kebersamaan itu tetap di junjung tinggi oleh semua pemeluk agama dan semua masyarakat Desa Mulyoharjo.⁵

Sebagai penunjang kehidupan beragama, Desa Mulyoharjo ini memiliki sarana peribadatan untuk penduduk muslim terdiri dari 3 buah masjid dan 19 surau/ musholla, sedangkan sarana peribadatan non muslim tidak ada. Masyarakat Desa Mulyoharjo yang mayoritas muslim, memiliki kegiatan-kegiatan tersendiri dalam hal pengembangan keagamaan Islam,

⁵ Mustaqim, Bayan Desa Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 2 Maret 2019

dan merupakan kegiatan rohani yang setiap hari dapat mereka temukan lewat pengajian rutin. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah: Majelis Ta'lim, *Yasinan*, *Tahlilan*, *Mauludan*, Peringatan Hari Besar Islam, *Tareqoh*, *Muslimatan* dan *Fatayatan*, IRMAS, IPNU dan IPPNU, Kumpulan *Tahtiman* Al-Qur'an, Kumpulan *Manakib* dan lain-lain.⁶

c) Keadaan Sosial Budaya

Sama seperti kehidupan pedesaan pada umumnya, bahwa masyarakat Desa Mulyoharjo ini memiliki nilai sosial dan rasa solidaritas yang tinggi dan masih membudaya ditengah-tengah perilaku kehidupan sehari-hari dalam rangka membina kebersihan lingkungan, membangun, memperbaiki sarana dan prasarana umum, seperti masjid, musholla, perbaikan jalan, poskamling dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara bergotong royong. Dengan demikian penduduk Desa Mulyoharjo masih memiliki nilai-nilai kemasyarakatan yang mencerminkan masyarakat yang berbudaya dari dimensi kegotong-royongan dan kebersamaan dalam menegakkan kehidupan beragama, ekonomi, sosial dan budaya.⁷

Selain itu, kaitannya dengan kehidupan sosial budaya, penduduk Desa Mulyoharjo ini memiliki adat istiadat yang tidak jauh berbeda dengandaerah-daerah lainnya, diantaranya adalah:

- 1) *Kundangan* yaitu menghadiri acara yang diadakan oleh warga sebagai wujud kebersamaan antar warga dan turut membantu pelaksanaannya.

⁶ Ibid.

⁷ KH. Mas'udi, Tokoh Ulama Desa Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 2 Maret 2019

2) Upacara Kehamilan.

Ngapati dan Mitoni yaitu acara selamatan (syukuran) ketika masa kehamilan sudah 4 dan 7 bulan dengan menyajikan makanan dan di barengi dengan doa-doa.

3) Upacara Kelahiran.

Brokahan yaitu selamatan saat kelahiran bayi. *Sepasar* yaitu selamatan disaat bayi berusia 1 minggu (7 hari) dan sering juga dibarengi dengan acara *aqiqoh* sebagaimana dalam ajaran Islam. Dalam acara ini juga diadakan *berjanjen/ dzibaan* dan juga pemotongan rambut secara simbolis. *Selapan* yaitu selamatan saat bayi telah berusia 40 hari, dan biasanya dalam acara ini para tetangga turut menyumbang kepada keluarga bayi.

4) Upacara Perkawinan.

Walimatan yaitu tasyakuran atas berlangsungnya acara akad nikah dan secara tidak langsung, acara ini bertujuan untuk memberitahukan pada khalayak umum, bahwa pasangan tersebut adalah pasangan suami-istri. *Boyongan* yaitu perpisahan antara sepasang suami-istri dengan orang tuanya masing-masing untuk hidup berumah tangga dan hidup mandiri.

5) Upacara Kematian.

Tahlilan yaitu mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Biasanya acara ini dilakukan selama 7 hari ada selamatan yang biasa disebut 40 hari, kemudian 100 hari setelah semua itu selesai, biasanya

ada juga acara tasyakuran dalam rangka peringatan kematian pada tiap tahunnya yang biasa disebut Haul.

- 6) *Kabumi* yaitu salah satu bentuk sedekah bumi atau tasyakuran desa. Dalam acara ini biasanya dilakukan doa bersama dan makan-makan bersama di salah satu tempat atau rumah perangkat desa.⁸

Beberapa bentuk kebiasaan masyarakat Desa Mulyoharjo ini adalah merupakan gambaran umum Desa Mulyoharjo yang masih memegang tradisi adat istiadat, serta kentalnya budaya-budaya Islam seperti tersebut diatas tadi.

d) Keadaan Pendidikan

Bila melihat keadaan perekonomian desa setempat yang rata-rata kelas menengah dan kebawah, masyarakat Desa Mulyoharjo sebenarnya mampu menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi minimal SMA/ sederajatnya. Namun melihat kenyataannya, justru mereka lebih banyak tamatan Sekolah Dasar/ sederajatnya, yakni sebanyak 1.128 orang, bahkan lebih. Ironisnya lagi bahkan ada yang tidak lulus/ tidak tamat Sekolah Dasar. hal ini dipengaruhi oleh minimnya kesadaran masyarakat kepada pendidikan, mereka beranggapan bahwa sekolah ke jenjang yang lebih tinggi pun belum menjamin lulus sekolah akan mendapatkan pekerjaan yang layak. Mereka lebih melihat realitas yang ada, banyak

⁸ Ibid.

diantara mereka yang hanya tamatan sekolah dasar, namun sukses dan berhasil sebagai pengusaha dan pedagang.⁹

e) Keadaan Ekonomi dan Sosial

Dilihat dari luas tanah, kondisi ekonomi penduduk Desa Mulyoharjo tergolong dalam kelas menengah dan kebawah yang sudah mapan dan berpenghasilan cukup. Ini dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang berkecimpung di dunia dagang dan pengusaha, khususnya pedagang kerajinan ukir kayu, dan ada pula yang sebagian buruh tani. Disamping itu kondisi rumah penduduk desa Mulyoharjo yang sudah termasuk dalam kategori layak huni merupakan bukti bahwa keadaan ekonomi masyarakat Desa Mulyoharjo tergolong baik. Pergantian tahun dan kondisi ekonomi masyarakat setempat merubah kondisi menjadi lebih baik. Sekarang di desa Mulyoharjo rumah yang terbuat dari kayu sudah berkurang. Dengan kondisi seperti itu, keadaan Desa Mulyoharjo makmur.¹⁰

f) Potensi Desa

Desa Mulyoharjo ini memiliki potensi besar dalam dunia bisnis, hal ini berkaitan dengan keberadaan Desa Mulyoharjo yang terletak pada jalur utama antara Jepara-Kudus dan Semarang, sehingga desa ini mudah dijangkau kendaraan. Disamping itu masyarakat desa Mulyoharjo memiliki kreatifitas dan ketrampilan dalam bidang usaha. Seiring dengan hal itu, penduduk Desa Mulyoharjo memanfaatkan peluang itu dengan melakukan berbagai bisnis.

⁹ Mustaqim, Bayan Desa Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 2 Maret 2019

¹⁰ Ibid.

Berkaitan dengan kreatifitas dan ketrampilan yang dimiliki, masyarakat Desa Mulyoharjo mampu menjadikan desa ini sebagai salah satu daerah kawasan industri ukir kayu (pusat pengrajin ukir kayu) setelah Desa Kriyan dan Kalinyamatan. Banyaknya permintaan serta pesanan pada kerajinan ukir kayu ini seperti kalung, anting-anting, gelang dan khususnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini adalah mainan/ ukiran Patung Dewa Kwan Kong. Hasil kerajinan ini memberikan banyak keuntungan terhadap para pengrajinnya (penjual), sehingga dari keuntungan itu mampu membantu ekonomi keluarga penduduk Desa Mulyoharjo.

Sebagian keterangan Bapak Mustaqim selaku Bayan Desa Mulyoharjo mengatakan bahwa, industri kerajinan ukir kayu dan industri-industri lainnya yang ada di desa ini adalah merupakan suatu profesi yang dijalani dan ditekuni penduduk setempat, selain profesi sebagai petani, guru dan sebagainya.¹¹

4. Visi Dan Misi IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara

a) visi

- Menciptakan generasi muda yang aktif, kreatif, Intelektual, bersolidaritas tinggi, bertakwa, dan Berakhlakul karimah,
- Serta melahirkan pemimpin muda yang beriman.

b) Misi

¹¹ Ibid.

- Pengadaan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai positif yang berorientasi pada pembinaan remaja islam.
- Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari
- Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhwah Islamiah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat
- Melahirkan kader-kader muda yang aktif, kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.
- Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi¹²

5. Struktur IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara

IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara merupakan organisasi remaja masjid generasi pertama di Masjid Nurul Huda Mulyoharjo RT 07 RW 04 Jepara, karena pada tahun-tahun sebelumnya belum ada organisasi remaja masjid. Pada susunan kepengurusan IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara belum pernah mengalami perubahan. Berikut susunan kepengurusan IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara:

Pelindung : Ketua Rt 07 (Bapak A. Sudiono)

Pembina : 1. Bapak Slamet Priyadi

2. Bapak H. Paini

3. Bapak Legisan

Ketua Umum Irmas : Abdilah Aziz Zulkarnain

¹² Hanatin Latifah Pramono, Sekretaris Irmas Nurul Huda Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 27 Februari 2019

Wakil Ketua : Teguh Hadi Sumarto
 Sekretaris : Hanatin Latifah Pramono
 Wakil Sekretaris : Fitria Selly Mauliddiyani
 Bendahara : Nanang Kevin Setiawan
 Wakil Bendahara : Arofi'atin Norita Pramono

Bidang Seksi

Seksi Humas : 1. Dharu Agung Handoko

2. Slamet Riyadi
3. Febiani Novita Sari

Seksi Agama dan Pendidikan : 1. Wahyu Harimas

2. Amir Fakhrudin
3. Khanza Putri Nabila

Seksi Olahraga : 1. Dwi Wijayanto

2. Yayub
3. Noval Candra

Seksi Perlengkapan dan Kebersihan : 1. Fajar Dedik Kuswanto

2. Andi Widiyanto
3. Gunawn Adi Minulyo
4. Nur Aghisna Nashiron
5. Wahyu Setiaji

Seksi Konsumsi : 1. Risalatul Khasanah

2. Nur Anis R

3. Della Agnesiya

4. Dina Novi Anggraini¹³

B. Data Khusus

1. Program-Program Kegiatan IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara

Dari hasil observasi penulis di Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Dimana penulis melakukan wawancara dengan Abdillah Aziz Zulkarnain selaku ketua IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Dalam rangka meningkatkan nilai religiusitas serta pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar khususnya bagi para remaja yang merupakan generasi penerus bangsa. Remaja masjid berupaya melakukan berbagai macam kegiatan penunjang kepada masyarakat sekitar. Melalui berbagai macam kegiatan tersebut akan timbul kesadaran pentingnya menjaga moral serta karakter dalam diri masing-masing individu.¹⁴

Berikut program-program kegiatan yang disampaikan oleh Abdillah Aziz Zulkarnain:

a. Melakukan Perekrutan Anggota.

Perekrutan anggota merupakan salah satu dari program kegiatan IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara yang diselenggarakan oleh para pengurus Remaja Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Pada proses perekrutan anggota bersifat fleksible yang artinya setiap remaja diperbolehkan menjadi anggota remaja masjid yang mana pada pelantikan

¹³ Ibid.

¹⁴ Abdilah aziz zulkarnain, Ketua Irmas Nurul Huda Mulyoharjo Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 8 Maret 2019

anggota baru dilakukan saat kegiatan diskusi bulanan dengan diberikan penjelasan tentang IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara itu sendiri, visi dan misi, serta program-program kegiatan IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara.¹⁵

Pada proses perekrutan anggota IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara mempunyai ide untuk menarik minat remaja sekitar yang belum ikut tergabung dalam IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara yaitu dengan cara menggunakan teman terdekat yang sudah tergabung dalam IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara untuk mengajak bergabung ke dalam organisasi IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Karena dengan begitu remaja tersebut merasakan kenyamanan untuk ikut bergabung dalam IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Selain itu juga anggota IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara untuk sekarang ini sudah mencapai 38 anggota yang bermula dari 24 anggota.¹⁶

b. Mengadakan Diskusi Bulanan.

Kegiatan diskusi bulanan ini dilakukan setiap hari jum'at setelah sholat isya'. Pada kegiatan ini tema yang dibahas yaitu sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Misalnya seperti pada bulan agustus tahun lalu dalam menyambut hari kemerdekaan kami membahas tentang kegiatan-kegiatan apa saja untuk warga sekitar Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Selain diskusi juga dilakukan pelantikan anggota baru jika sebelumnya ada remaja sekitar yang ingin ikut bergabung.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

c. Albarzanji.

Albarzanji ini merupakan kegiatan rutin setiap malam senin yang dilakukan di Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara. Kegiatan ini rutin dilakukan di masjid karena melihat dari masjid-masjid dan mushollah-mushollah yang sekarang ini jarang sekali remaja-remaja yang mengikuti kegiatan Albarzanji. Dengan mengadakannya di masjid diharapkan dapat meramaikan masjid serta melestarikan tradisi Albarzanji sebagai cerminan cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW.¹⁷

d. Pelatihan Marawis.

Pelatihan marawis ini sifatnya fleksibel artinya setiap anggota IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara diberikan kebebasan dan tidak memaksa semua anggota wajib mengikuti pelatihan ini. Karena pelatihan ini bertujuan menggali dan meningkatkan potensi kesenian remaja-remaja di sekitar masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara.

e. Pengajian Umum.

Untuk sementara ini IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara belum bisa membuat kegiatan pengajian umum sendiri karena masih terbatasnya dana yang dimiliki. Pada kegiatan ini IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara lebih mengarah pada peranannya dalam membantu kegiatan pengajian umum seperti peringatan hari-hari besar Islam, 7 harinan orang meninggal,

¹⁷ Ibid.

peringatan 100 hari dan 1000 hari yang dilakukan oleh warga sekitar Masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara.¹⁸

f. Pelatihan Kaligrafi

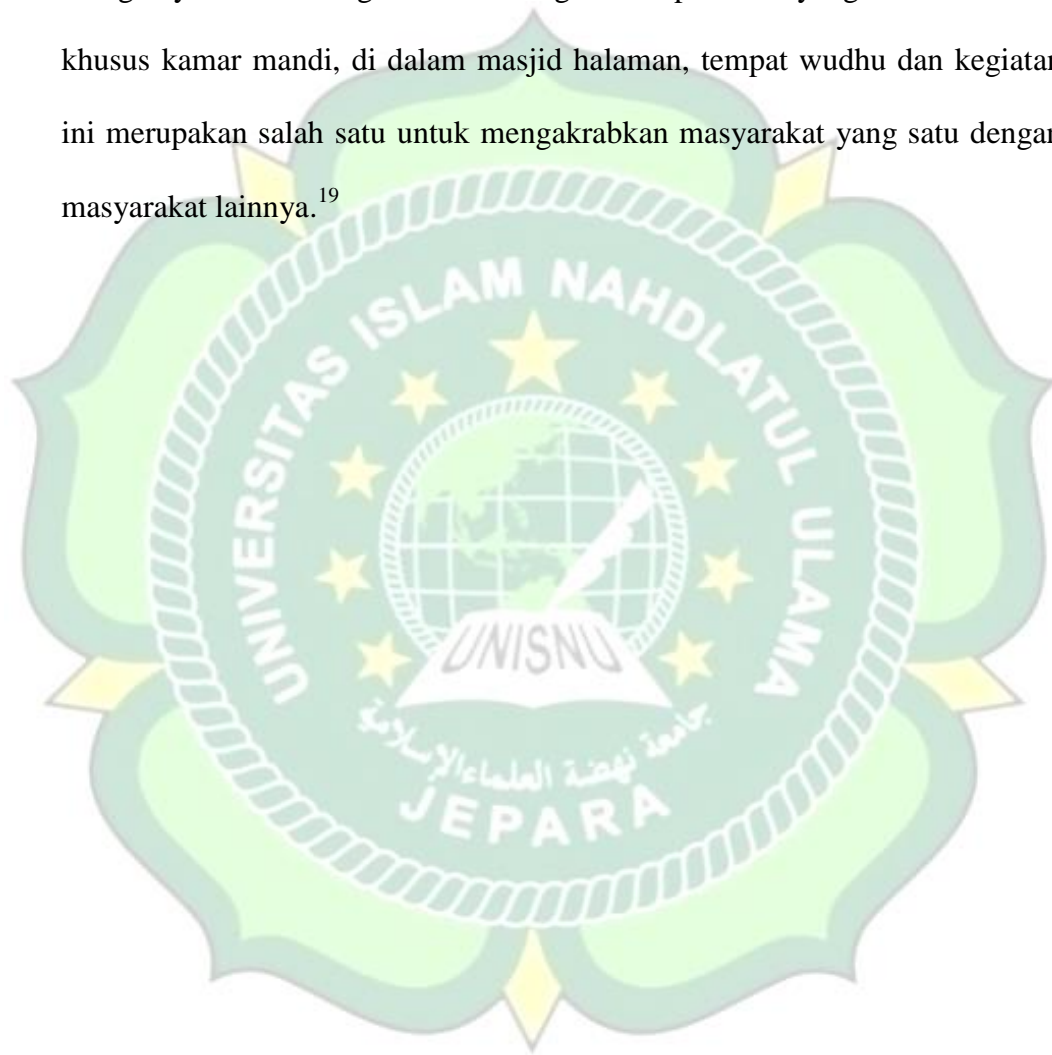
Kaligrafi merupakan ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf yang ditulis dan berkaitan erat dengan seni, tradisi, dan budaya yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk huruf (aksara). Kaligrafi memiliki keindahan tersendiri bagi yang melihatnya. Pelatihan kaligrafi merupakan salah satu program yang diadakan remaja masjid terhadap anak-anak dan remaja. Pelatihan ini dapat sambutan yang cukup baik dari masyarakat mengingat lokasi IRMAS Nurul Huda Mulyoharjo Jepara yang berada pada industri *central* patung dan juga pelatihan ini diharapkan memiliki nilai-nilai positif terhadap yang mengikuti kegiatan tersebut. Pelatihan kaligrafi ini diadakan dua kali dalam sebulan dan waktu pelaksanaannya pun dilaksanakan sesudah shalat asar.

g. Mengadakan Jum'at Bersih

Dalam Islam juga memerintahkan umatnya agar selalu menjaga kebersihan karena kebersihan merupakan sebahagian dari iman. Bukan hanya kebersihan dalam Islam melainkan dalam ilmu kedokteran juga diperintahkan. Hal tersebut tentu menegaskan tentang pentingnya kebersihan dalam kehidupan, baik kebersihan diri maupun lingkungan. Dengan menyadari betapa pentingnya kebersihan dalam kehidupan, remaja masjid mengadakan Jum'at bersih yang dilaksanakan secara gotong royong untuk

¹⁸ Ibid.

menciptakan lingkungan bersih dan sehat terutama di area masjid Nurul Huda Mulyoharjo Jepara dengan didasari kesadaran yang tinggi dan rasa tulus ikhlas remaja masjid melaksanakan program Jum'at bersih, adapun yang menjadi sasaran untuk dibersihkan yaitu tempat wudhu, kamar mandi, dan sebagainya. Dalam kegiatan ini dibagi kelompok ada yang membersihkan khusus kamar mandi, di dalam masjid halaman, tempat wudhu dan kegiatan ini merupakan salah satu untuk mengakrabkan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.¹⁹



¹⁹ Ibid.